

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menuntut setiap pelaku usaha untuk mampu beradaptasi dengan sistem yang lebih modern dan terintegrasi, termasuk dalam bidang jasa penjahitan dan desain busana. Butik Jey Tallo sebagai usaha yang bergerak di bidang pembuatan busana seperti gaun *wedding*, gaun malam, gaun *fashion* untuk *event*, serta pakaian kantor, masih menjalankan sebagian besar proses bisnisnya secara manual. Proses pencatatan data pelanggan, seperti nama, nomor handphone, tanggal pemesanan, tanggal pengambilan, serta detail ukuran tubuh (lingkar badan, pinggang, panggul, panjang baju, panjang lengan, dan sebagainya) masih dilakukan melalui buku catatan. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, kesulitan dalam pencarian data pelanggan lama, serta tidak adanya riwayat transaksi yang terdokumentasi secara sistematis.

Dalam proses bisnisnya, pelanggan yang berada di wilayah Kota Kupang atau satu daratan biasanya datang langsung ke butik untuk melakukan pengukuran badan, sedangkan pelanggan di luar daerah dapat melakukan pengukuran melalui *video call* atau mengirimkan hasil ukuran dari penjahit setempat. Selain itu, pengelolaan informasi terkait jenis kain seperti tenun, satin, brokat, dan drill, serta model busana yang terus berkembang, belum terdokumentasi dalam suatu sistem yang terstruktur. Media promosi yang digunakan saat ini masih terbatas pada

Instagram, dan komunikasi lanjutan dilakukan melalui *WhatsApp*. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan data pelanggan, stok bahan, model busana, serta pengelolaan keuangan belum terintegrasi sistem informasi.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah belum adanya sistem pengingat terkait jadwal pengerjaan dan tanggal pengambilan pesanan, sehingga berpotensi terjadi keterlambatan atau kelalaian dalam proses produksi. Dengan jumlah pengerja yang terbatas, yaitu dua orang pada bagian potong dan jahit, pengelolaan waktu dan jadwal menjadi aspek yang sangat penting. Dalam proses produksinya, butik memiliki kapasitas pengerjaan rata-rata sebanyak 5 unit jahitan per hari, sehingga diperlukan pengaturan jadwal kerja yang terencana agar setiap pesanan dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan target yang telah ditentukan. Selain itu, proses transparansi biaya kepada pelanggan juga masih dilakukan secara manual sehingga kurang efisien.

Proses pengerjaan di Butik Jey Tallo saat ini dimulai dari pelanggan melakukan pemesanan, baik dengan datang langsung ke butik maupun melalui media *online*. Selanjutnya dilakukan proses konsultasi model busana dan pemilihan jenis kain sesuai keinginan pelanggan. Setelah itu, dilakukan pengukuran tubuh pelanggan atau penerimaan data ukuran dari pelanggan luar daerah. Data pesanan kemudian dicatat secara manual dalam buku, termasuk detail ukuran, model, bahan, serta tanggal pengambilan. Tahap berikutnya adalah proses pembuatan pola dan pemotongan kain, yang dilanjutkan dengan proses penjahitan oleh penjahit. Setelah jahitan selesai, dilakukan tahap *finishing* seperti

pemasangan aksesoris, pengecekan kualitas, dan penyetricaan. Selanjutnya, pelanggan akan dihubungi untuk melakukan *fitting* sebelum tahap akhir. Apabila hasil sudah sesuai, maka pakaian siap untuk diambil oleh pelanggan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi pemesanan busana berbasis *web* pada Butik Jey Tallo yang dapat membantu pemilik butik dalam mengelola data pelanggan, mencatat pesanan jahitan, menampilkan hasil desain atau model busana, serta memberikan kemudahan dalam proses promosi dan pemesanan secara *online*. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan usaha dapat berjalan lebih *efisien*, terorganisir, dan mampu meningkatkan kualitas pelayanan serta pengalaman pelanggan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu Sistem Informasi Pemesanan pada Butik Jey Tallo Berbasis *Web* yang mampu mengelola data pelanggan, data ukuran, data model dan jenis kain, pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, serta fitur notifikasi jadwal pengerjaan dan pengambilan. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, meminimalkan kesalahan pencatatan, mempermudah pencarian data, meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, serta mendukung promosi produk melalui tampilan gambar model dan hasil jahitan secara digital. Dengan adanya sistem berbasis web, pengelolaan bisnis butik dapat menjadi lebih terstruktur, transparan, dan profesional.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis *web* mampu meningkatkan efisiensi operasional di bidang butik. Penelitian dengan judul “ Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pakaian Berbasis *Web* Pada CV Cahaya Baru Jakarta” Berdasarkan penelitian, penerapan sistem informasi berbasis *web* pada usaha di bidang *fashion* dapat meningkatkan efisiensi operasional serta membantu pemilik usaha dalam mengelola data pesanan secara lebih terstruktur[1]. Penelitian berjudul “Sistem informasi pemesanan busana berbasis *website* pada khurin *fashion*” penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital dalam proses pemesanan dan pencatatan pelanggan mampu mengurangi risiko kehilangan data, mempercepat proses pelayanan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan [2]. Penelitian berjudul “ Analisis *E-Commerce* Dalam Meningkatkan Penjualan Pakaian Wanita Dan Pria”. Analisis *E-Commerce* dalam meningkatkan penjualan pakaian wanita dan pria menunjukkan bahwa penggunaan platform *online* dapat memperluas jangkauan pasar, mempermudah promosi, dan meningkatkan kemudahan transaksi. Dengan fitur seperti katalog digital, diskon, dan ulasan pelanggan, *e-commerce* mampu menarik minat konsumen sehingga penjualan menjadi lebih efektif dan meningkat [3].

Penerapan Sistem Informasi Pemesanan pada Butik Jey Tallo Berbasis *Web* diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk membantu pengelolaan data pelanggan, menampilkan hasil jahitan secara menarik, serta mempermudah proses pemesanan baik bagi pelanggan dalam daerah maupun luar daerah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang bangun Sistem Informasi Pemesanan pada Butik Jey Tallo Berbasis *Web*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Pemesanan Berbasis *Web* yang mampu membantu Butik Jey Tallo dalam mengelola data pelanggan, data pesanan, serta media promosi secara efektif dan efisien guna meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja operasional butik.

## **1.4. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini memiliki fokus yang jelas, maka batasan masalahnya adalah:

1. Sistem hanya mencakup proses pemesanan busana yang tersedia di Butik Jey Tallo.
2. Sistem yang dikembangkan berbasis *web* dan belum mencakup pengembangan dalam bentuk aplikasi *mobile*.
3. Fitur pengiriman hanya sebatas pencatatan metode pengiriman, tanpa dilengkapi pelacakan secara *real-time*.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu:

1. Bagi Pemilik Butik Jey Tallo  
Sistem informasi butik berbasis *web* ini membantu menampilkan koleksi busana melalui katalog *online* yang menarik dan mudah diakses,

mempermudah pengelolaan data pelanggan, pesanan, dan jenis kain, serta meningkatkan kualitas layanan dan promosi karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

## 2. Bagi Pelanggan

Sistem ini memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk melihat berbagai model dan desain busana tanpa harus datang langsung ke butik, mempermudah proses pemesanan serta pengisian ukuran dan detail busana secara praktis melalui *web*, serta meningkatkan kenyamanan, efisiensi waktu, dan kepuasan pelanggan dalam memesan busana sesuai kebutuhan dan keinginan mereka.

## 3. Bagi Pengembangan Ilmu Komputer

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai penerapan sistem informasi berbasis *web* yang terintegrasi dengan *database* untuk mendukung pengelolaan data produk, pelanggan, dan pesanan secara efisien, serta menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti lain dalam mengembangkan aplikasi sejenis yang berfokus pada sistem informasi butik berbasis *web*.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang *state of the art* perbandingan penelitian terdahulu dengan

penelitian yang akan dilakukan, landasan teori dan penjelasan simbol - simbol *ERD*, *DFD* dan *Flowchart*.

### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menjelaskan analisis kebutuhan, desain sistem (UI), dan model pemodelan seperti *DFD*, *ERD*, *flowchart*, diagram konteks, diagram berjenjang, relasi tabel, dan perancangan tabel.

### BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Menguraikan proses pembangunan sistem berdasarkan rancangan yang telah dibuat.

### BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

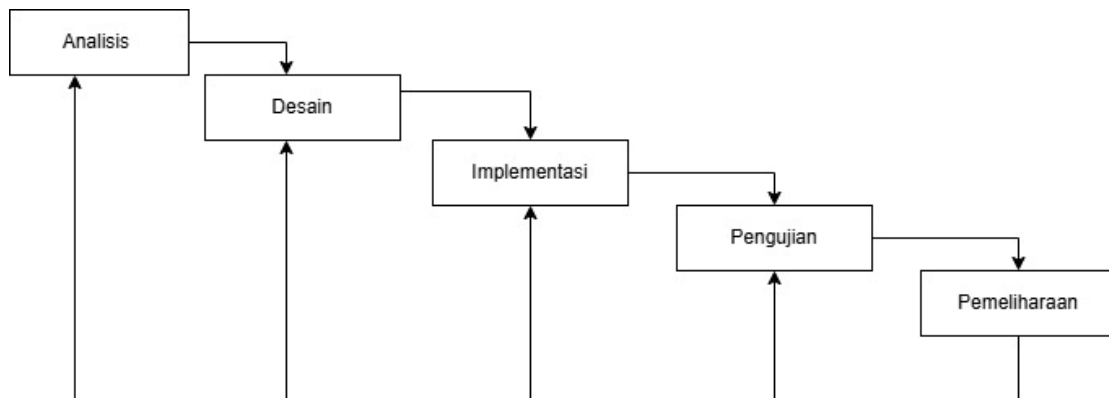
Berisi hasil pengujian sistem dan evaluasi *performa* aplikasi.

### BAB VI PENUTUP

Menyajikan Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pengembangan selanjutnya.

#### **1.7. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem *Waterfall*, yaitu model pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara bertahap dan berurutan, mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan sistem. Metode ini dipilih karena sesuai dengan proyek yang memiliki kebutuhan sistem yang sudah terdefinisi dengan jelas berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Butik Jey Tallo.



Gambar1.1 Metode *Waterfall* [4].

Adapun tahapan-tahapan dalam model *Waterfall* yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan pemilik Butik Jey Tallo. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses promosi busana, pencatatan pesanan, dan pengelolaan data pelanggan masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, sistem yang dikembangkan akan memiliki fitur *display* busana *online*, pemesanan berbasis *web*, serta pengelolaan data pelanggan dan pesanan secara terkomputerisasi.

### 2. Desain

Berdasarkan analisis kebutuhan, dilakukan perancangan UI dan struktur basis data, termasuk pembuatan diagram alur, mockup tampilan, dan rancangan database untuk mendukung pengelolaan data busana dan pemesanan.

### 3. Implementasi

Pada tahap ini, sistem mulai dibangun menggunakan teknologi *web* dengan mengembangkan modul tampilan koleksi busana, form pemesanan *online*,

manajemen data pelanggan, serta konfirmasi transaksi, sehingga sistem menjadi responsif dan mudah diakses oleh pelanggan kapan saja.

#### 4. Pengujian

Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan pengujian fungsional dan tampilan untuk memastikan semua fitur berjalan dengan baik. Pengujian dilakukan bersama pemilik butik untuk memastikan sistem mudah digunakan, data tersimpan dengan benar, dan tampilan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

#### 5. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Setelah sistem digunakan, tahap pemeliharaan dilakukan untuk memperbaiki bug, menambah fitur baru, serta menyesuaikan sistem dengan kebutuhan pengguna. Pemeliharaan juga memastikan sistem tetap optimal dan dapat digunakan dalam jangka panjang.